

PENGARUH METODE SAVI PADA MATA PELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MI NUURUL FALLAH TANGUNAN PURI MOJOKERTO (The Influence of Savi for Fiqih to Increase the Result of Learning for III Grade MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto)

Arif Efendi

STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto
e-mail: ariffendi2018@gmail.com

Yasinta Harma Nurery

STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto
e-mail: yasinta781@gmail.com

Abstrak

Savi is a combination learning system between Anti-Physical Movement in learning process. The purpose of the research is to know the influence of Savi Method for increasing of learning result for III grade MI Nuurul Fallah students Tangunan Puri Mojokerto. The research used a quantitative desemi with pretest-posttest control group approachment. The research population are 24 respondents MI Nuurul Fallah of III grade in criterias below a. Registered students inclusive in 2020-2021. b. Healthy respondents and undiseased. c. Fail class respondents. The sampling technique used purposive sampling. Data analysis used non parametric test comparison Wilcoxon signed rank test with P value is 0,005 so H₂ is refused and H₁ is accepted, it could be concluded that there was increasement for the learning result of III grade MI Nuurul Fallah after being learn using savi. The savi method is effective to increase the result learning due to its interesting presentment including application online video learning system which can be applicated in learning process increasement easily.

Savi merupakan metode pembelajaran perpaduan antara gerakan fisik, intelektual serta indera dalam proses belajar. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh metode savi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto. Penelitian menggunakan metode semi kuantitatif dengan pendekatan Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi penelitian adalah siswa MI Nuurul Fallah kelas III berjumlah 24 responden dengan kriteria inklusi a. Teregister siswa pada tahun 2020-2021 b. Responden sehat dan tidak memiliki cacat fisik c. Responden tidak pernah tinggal kelas. Tehnik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Analisis data

menggunakan uji komparasi nonparametric wilcoxon signed rank test dengan nilai P value sebesar 0,001. Artinya, jika nilai P value <0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya, ada peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Nuurul Fallah setelah dilakukan pembelajaran menggunakan savi. Metode savi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena penyajian menarik dan terdapat video pembelajaran langsung bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Metode Savi, Pelajaran Fiqih, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah cara manusia untuk membangun potensi diri baik jasmani maupun rohani didasari oleh nilai nilai yang tumbuh kembang di masyarakat hingga bisa diwariskan ke generasi selanjutnya (Fuad: 2003), bahkan pendidikan adalah merupakan poros utama keberhasilan suatu negara sebagaimana yang ada. (dalam Nanda; dkk : 2013).

Dalam proses kegiatan belajar pada Sekolah Dasar maupun sekolah menengah harus bersifat inovatif, kreatif, inspiratif, interaktif, menyenangkan, memotivasi untuk berperan aktif yang berorientasi mendulang prestasi (Permendiknas RI No. 41, 2007: 6).

Pembelajaran Fiqih yang dilaksanakan di MI Nuurul Fallah masih menggunakan metode ceramah yang bersifat klasik dan berpusat pada guru (*Teacher Center Learning*) sehingga segala aktifitas siswa seperti mendengar penjelasan guru, mencatat sesuatu yang dianggap penting bahkan membenarkan segala sesuatu tanpa membuktikan terlebih dahulu, bisa berdampak pada kepasipan dalam pembelajaran serta yang lebih ironis guru kurang memberikan kesempatan untuk berpikir kritis (D. Meiser, Terjemahan Rahmani Astuti: 2002). Padahal seorang guru harusnya memiliki kompetensi keguruan yang memadai baik transfer of knowlodge maupun ketrampilan; namun juga terkadang harus bisa memposisikan diri sebagai petugas sosial, orang tua, ilmuwan, pelajar, mahasiswa, penjaga keamanan bahkan penjaga keteladanan(Usman: 2002). Dari sinilah hendaklah guru berperan utama dan menjadikan dirinya sebagai pendidik profesional (Aeni :2015).

Dari hasil observasi dan wawancara pada awal proses pembelajaran ditemukan beberapa kendala dan temuan baik yang berhubungan dengan kinerja/aktifitas guru ataupun aktifitas siswa, diantaranya kinerja guru yang kurang sepenuh hati ketika mengajarkan, kurangnya cakrawala keilmuan yang dimiliki dan lain-lain sehingga bisa menyebabkan rendahnya aktifitas siswa ataupun rendahnya prestasi/hasil belajar siswa; bahkan tidak mungkin kinerja siswa menjadi tidak sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan, untuk itu membutuhkan support dan pembaharuan dalam pembelajaran di kelas yang bisa mendongkrak kreatifitas, inovasi, inspirasi,

Pengaruh Metode Savi pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto

memotivasi dalam belajar dan menyenangkan hingga mendulang prestasi baik secara intern maupun ekstern.

Maka salah satu metode yang bisa digunakan adalah pembelajaran dengan model SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) yang merupakan perpaduan antara gerakan fisik dan kegiatan intelektual serta menggunakan segala pemberian Tuhan berupa indera dalam proses belajar, sedangkan dalam penerapan maupun penggunaan metode ini siswa diharapkan selalu mengikuti aktifitas ini baik belajar melalui perbuatan, berbicara, mendengarkan, memperhatikan dan berpikir kritis (Miftah Huda: 2013).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Pretest- Posttest Control Group Design* (Sugiono: 2015). Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pengajaran (perlakuan) dengan menggunakan metode SAVI dan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan khusus. Sebelum dimulai sebuah penelitian maka langkah yang terlebih dahulu yaitu mengadakan *pretest* yang diambilkan dari nilai UTS, alasan mengapa digunakan nilai UTS yaitu untuk menghindari pengaruh tes awal (*pretest*), jadi apabila menggunakan *pretest* dan *posttest* yang sama maka kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa membayangkan materi yang akan diujikan nanti (tidak ada perbedaan antara kelas yang mendapat perlakuan dan tidak mendapat perlakuan). Setelah itu barulah membuat kelas eksperimen dengan perlakuan pengajaran metode SAVI dan kelas kontrol dengan tidak mendapatkan perlakuan khusus (pengajaran reguler/biasa). Semuanya dilakukan supaya mendapatkan hasil yang berbeda setelah dilakukan perlakuan dalam pengajaran. Pada pertemuan terakhir peneliti melaksanakan *posttest* dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Desain penelitian adalah langkah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang bertujuan mendapatkan kesimpulan secara umum setelah mencari hubungan dari beberapa variabel secara detail dan valid. Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu desain yang observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*. Secara bagan dapat digambarkan sebagai berikut:

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
K1	T1	X	T2
K2	T1	O	T2

Keterangan:

K1 = Kelompok Eksperimen

K2 = Kelompok Kontrol

T 1 = Pre-test

T2 = Tesakhir Post-test

X = Pembelajaran yang mendapat perlakuan dengan metode SAVI

O = Pembelajaran yang tidak mendapatkan perlakuan khusus.

Variabel penelitian terdiri dari 2 yaitu variable bebas (independen). Sedangkan variabel akibat (Dependen) disebut juga variabel terikat. Kedua variable penelitian tersebut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas adalah model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Sedangkan variabel terikat menandakan hasil belajar siswa kelas III MI Nuurul Fallah pada pelajaran fiqih. Untuk mencapai hasil sebuah penelitian dan pemecahannya maka dibutuhkan yang namanya gambaran suatu kejadian, masalah, persoalan sebagai informasi yang akurat. Agar penelitian dapat berjalan lancar serta menemukan solusinya maka tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket), observasi. (Sugiono: 2015). Sedangkan menurut jenisnya adalah penelitian semi kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil test. Sedangkan pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak komputer dengan Langkah berikut (a) mengedit data adalah melakukan koreksi dan editing pada data yang sudah ada (tersedia) tentang kuesioner (angket) dan hasil observasi. Bila ditemukan kesalahan langsung bisa ditinjau Kembali dengan cara mengkonfirmasi (b) Mengkode data dengan cara mengklarifikasi tiap data yang sudah ada (c) Memasukkan data ke *software* (statistic) komputer yang telah disiapkan (d) *Cleaning* data yang telah masuk agar data yang telah dimasukkan tidak terjadi kerancuan dan kesalahan fatal (e) Melakukan analisis data dengan menggunakan statistik yang disesuaikan dengan tujuan peneliti (Notoatmojo: 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistic *wilcoxon signed rank test* dengan skala ordinal. Peneliti menggunakan uji statistic *wilcoxon signed rank test* karena tujuan Analisa penelitian adalah komparasi, berpasangan dan menggunakan statistika non parametrik dengan analisis data semi kuantitatif.

Populasi adalah daerah generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diambil peneliti untuk diamati, dipelajari lalu diambil kesimpulan, sedangkan objek/subjek bukan sekedar jumlahnya tapi juga sifat yang dimilikinya.

Pengaruh Metode Savi pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto

(Sugiono: 2015). Sampel adalah bagian dari jumlah sifat/karakter yang dimiliki pada populasi tersebut. Populasi penelitian adalah kelas III MI Nuurul Fallah TangunanPuri Mojokerto tahun ajaran 2020-2021 sebanyak 24 siswa dengan kriteria inklusi a. Teregister siswa pada tahun 2020-2021; b. Responden sehat dan tidak memiliki cacat fisik; c. Responden tidak pernah tinggal kelas. Tehnik pengambilan Sampel penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan maksud dan tujuan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar terditeksi hasilnya lebih mudah, teratur dan akurat. Instrumen pada penelitian ini adalah berbentuk test dan non test. Instrument test berupa posttest yang berguna untuk mengetahui batas kemampuan responden yang dihasilkan, sedangkan non test adalah kuesioner (angket) yang berguna untuk mengukur bagaimana tanggapan tentang pembelajaran SAVI yang telah dilakukan dan diberikan hanya pada kelas yang mendapat perlakuan yaitu kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Khusus

1. Peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto sebelum menggunakan metode SAVI

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto Sebelum Menggunakan Metode SAVI.

No	Nilai Hasil belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Rendah	20	83,3
2	Sedang	4	16,7
3	Tinggi	0	0
Jumlah		24	100

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji frekuensi hasil belajar siswa didapatkan bahwa siswa dengan nilai rendah sebanyak 20 siswa (83,3%) dan siswa yang mendapatkan nilai sedang sebanyak 4 siswa (16,7%) dari 24 siswa.

2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto setelah menggunakan metode savi

Tabel 2. Distribusi frekuensi peningkatan hasil belajar siswa kelas III Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto setelah menggunakan metode SAVI.

No	Nilai Hasil belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Rendah	6	25,5
2	Sedang	18	75,0
3	Tinggi	0	0
Jumlah		24	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji frekuensi hasil belajar siswa didapatkan bahwa siswa dengan nilai rendah sebanyak 6 siswa (25,3%) dan siswa yang mendapatkan nilai sedang sebanyak 18 siswa (75,5%) dari 24 siswa.

Berdasarkan *Signed uji statistic wilcoxon Ranks test* menunjukkan P value sebesar 0,001 yang artinya nilai P value <0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada peningkatan hasil belajar siswa kelas III Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode savi.

PEMBAHASAN

1. Peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto sebelum menggunakan metode savi.

Hasil belajar siswa didapatkan bahwa siswa dengan nilai rendah sebanyak 20 siswa (83,3%) dan siswa yang mendapatkan nilai sedang sebanyak 4 siswa (16,7%) dari 24 siswa.

Pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di MI Nuurul Fallah masih menggunakan metode ceramah yang bersifat klasik dan berpusat pada guru (Teacher Center Learning) sehingga segala aktifitas siswa seperti mendengar penjelasan guru, mencatat sesuatu yang dianggap penting bahkan membenarkan segala sesuatu tanpa membuktikan terlebih dahulu, bisa berdampak pada kepasipan dalam pembelajaran serta yang lebih ironis guru kurang memberikan kesempatan untuk berpikir kritis (D. Meiser, Terjemahan Rahmani Astuti: 2002). Padahal seorang guru harusnya memiliki kompetensi keguruan yang memadai baik transfer of knowlodge maupun ketrampilan; namun juga terkadang harus bisa memposisikan diri sebagai petugas sosial, orang tua, ilmuwan, pelajar, mahasiswa, penjaga keamanan bahkan penjaga keteladanan (Usman: 2002). Dari sinilah hendaklah guru berperan utama dan menjadikan dirinya sebagai pendidik profesional (Aeni: 2015).

Dari hasil observasi dan wawancara pada awal proses pembelajaran ditemukan beberapa kendala dan temuan baik yang berhubungan dengan kinerja/aktifitas guru ataupun aktifitas siswa, diantaranya kinerja guru yang kurang

Pengaruh Metode Savi pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto

sepenuh hati ketika mengajarkan, kurangnya cakrawala keilmuan yang dimiliki dan lain lain sehingga bisa menyebabkan rendahnya aktifitas siswa ataupun rendahnya prestasi/ hasil belajar siswa; bahkan tidak mungkin kinerja siswa menjadi tidak sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan, untuk itu membutuhkan support dan pembaharuan dalam pembelajaran dikelas yang bisa mendongkrak kreatifitas, inovasi, inspirasi, memotivasi dalam belajar dan menyenangkan hingga mendulang prestasi baik di intern maupun di ekstern.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode ceramah pembelajaran fiqih dirasa kurang efektif karena nilai siswa sebagian besar dalam kategori rendah yaitu kisaran nilai 1-69. Hal ini membutuhkan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya adalah metode savi yaitu Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual dengan metode ini diharapkan siswa lebih fokus dan banyak variasi belajar sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto setelah menggunakan metode savi.

Hasil belajar siswa didapatkan bahwa siswa dengan nilai rendah sebanyak 6 siswa (25,3%) dan siswa yang mendapatkan nilai sedang sebanyak 18 siswa (75,5%) dari 24 siswa.

Berdasarkan *Signed uji statistic wilcoxon Ranks test* menunjukkan P value sebesar 0,001 yang artinya nilai P value <0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada peningkatan hasil belajar siswa kelas III Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI.

Pembelajaran dengan model SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) yang merupakan perpaduan antara Gerakan fisik dan kegiatan intelektual serta menggunakan segala pemberian tuhan berupa indera dalam proses belajar, sedangkan dalam penerapan maupun penggunaan metode ini siswa diharapkan selalu mengikuti aktifitas ini baik belajar melalui perbuatan, berbicara, mendengarkan, memperhatikan dan berpikir kritis (Miftah Huda: 2013).

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dalam kategori bermasyarakat dan interaksisosial. *Anita Lie* berpendapat bahwa tipe pembelajaran kooperatif kebanyakan berdasar pada teori falsafah *homo homini socius*. Falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial, interaksi social adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Dengan kata lain, Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup. Tanpa Kerjasama tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, dan kehidupan Bersama lainnya. Tanpa kerjasama, kehidupan ini sudah punah. Model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang

membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam metode pembelajaran kooperatif, para siswa akan duduk Bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Kelebihan Metode Kooperatif Model SAVI yaitu 1. Penggabungan antara gerak fisik dan aktifitas intelektual dapat menumbuhkan kecerdasan siswa secara terpadu, 2. Menumbuhkan suasana belajar yang terpadu dan efektif, 3. Adanya peningkatan dalam kreatifitas serta ketrampilannya, 4. Konsentrasi menjadi terasah karena pembelajaran visual, auditori dan intelektual. (Meier, Dave : 2002).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode savi peningkatan hasil belajar siswa cukup signifikan yaitu sebagian besar hasil belajar siswa setelah dilakukan dilakukan metode savi sebagian besar dalam kategori sedang kisaran nilai 70-85. Hal ini mengindikasikan bahwa metode savi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara signifikansi hasil belajar pada pelajaran fiqih siswa kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) berbeda dengan hasil belajar pada pelajaran fiqih siswa kelas III MI Nuurul Fallah dengan menggunakan metode pembelajaran biasa/ ceramah.

Hasil belajar pada pelajaran fiqih siswa kelas III MI Nuurul FallahTangunan Puri Mojokerto dengan menggunakan metode pembelajaran savi berada pada kualifikasi yang cukup yaitu nilai rendah sebanyak 6 siswa (25,3%) dan siswa yang mendapatkan nilai sedang sebanyak 18 siswa (75,5%) dari 24 siswa, sedangkan hasil belajar dengan menggunakan metode biasa/ ceramah berada pada kualifikasi kurang yaitunilai rendah sebanyak 20 siswa (83,3%) dan siswa yang mendapatkan nilai sedang sebanyak 4 siswa (16,7%) dari 24 siswa. Dari sini menunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran fiqih siswa kelas III MI Nuurul Fallah dengan menggunakan metode pembelajaran savi secara signifikan lebih akurat dan efektif daripada pembelajaran dengan metode pembelajaran biasa/ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiono (2015) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan kuantitatif, kualitatif, R&D)* Bandung, Alfabeta.

Pengaruh Metode Savi pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto

- Slavin, Robert E (2016) *Cooperative learning*, Terjemahan Narulita Yusron, Bandung, Nusa Media.
- Aeni (2015) *Menjadi Guru SD yang memiliki Kompetensi Personal – Religius melalui program one day juz*, *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(2), 212-223.
Doi:<http://dx.doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i2.1331>.
- Nanda, R.F, dkk (2013) *Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV melalui Model SAVI*, 2(2), p. 1-8
- Mitftahul Huda (2013) *Model model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta; Pustaka Belajar-hal 283
- Dimiyati dan Mudjiono (2009) *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta; Rineka Cipta-hal 200
- Oemar Hamalik (2007) *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta; Bumi Aksara. Hal 30
- Atmojo, Noto (2010) *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Ahmad Tafsir (2006) *Falsafat Pendidikan Islam; Integrasi, Jasmani, Ruhani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya
- Drs. H. Fuad Ihsan (2003) *Dasar dasar kependidikan*, Jakarta; PT. Asdi Maha satya
- D.Meiser (2002) *The Accelared Learning Handbook*. Terjemahan oleh Rahmani Astuti, Bandung; Kaifa, hal 14 dan hal 19
- Usman M.U (2002) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung; PT. Rosdakarya
- Meier, Dave (2002) *The Accelared Learning Handbook. Panduan kreatif dan efektif merancang program pendidikan dan penelitian*. Bandung; Kaifa.
- Jurnal Pena Ilmiah*; Vo.2 No. 1 (2017)
- JPGSD*, Vol.4 No.11, Agustus (2019) hal 102-111
- BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.1 No.2 Desember (2019) hal 108-123
- IBTIDA'Y: Jurnal Prodi PGMI* Vol.5 No.2 Oktober (2020)
- Rona Puspita (2016) *Pedekatan SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) dalam peningkatan penguasaan tata Bahasa jepang pada siswa SMA Islam Al Musyawarah kelas X1*
- [Nasehat quran.com/2019/05/pengertian-fiqh-menurut-para-ulama.html](http://Nasehat.quran.com/2019/05/pengertian-fiqh-menurut-para-ulama.html)
Universitas Pendidikan Indonesia/ repository.upi.edu